

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Penggarapan karya tari ini merupakan salah satu syarat yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Minat Utama Penciptaan Tari, Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan kata lain karya tari ini merupakan sebuah perwujudan dan hasil studi yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tari ini merupakan salah satu wujud dari penuangan ide dan kreativitas penata tari yang dilatar belakangi dengan rasa ketertarikan penata tari terhadap sebuah obyek yaitu kerajinan anyaman tikar pandan dan melakukan observasi suatu daerah yang terdapat di sebuah kecamatan di kabupaten Sleman yaitu Minggir. Daerah tersebut merupakan penghasil tumbuhan pandan yang kemudian dengan daya kreativitas yang tinggi penduduk setempat memanfaatkan tumbuhan ini menjadi suatu barang kerajinan yang berfungsi untuk melengkapi kebutuhan alat rumah tangga, barang – barang kerajinan yang dihasilkan berupa tikar. Tetapi oleh salah satu perajin yaitu Sentono, mempunyai ide agar konsumen lebih tertarik dengan kerajinan anyaman ini, Sentono membuat kerajinan yang lain dengan bahan dasar tikar pandan yaitu dompet, tas, peci, souvenir pernikahan, sandal, sepatu, aneka box, piring buah, dan masih banyak lagi yang dihasilkan. Sehingga dengan memanfaatkan tumbuhan pandan dapat menambah penghasilan para perajin khususnya bagi masyarakat Minggir Sleman.

Karya tari ini merupakan koreografi kelompok yang didukung oleh enam orang penari putri. Penata tari tertarik dan terinspirasi dari rangsang *visual* dengan melihat proses pembuatan tikar, mengamati dan melakukan penelitian dan observasi secara langsung di desa Minggir. Penata tari dalam membuat karya tari ini memutuskan untuk mengambil tema yang berhubungan dengan tikar pandan. Tema karya tari ini yaitu berupa pengungkapan gerak serta pemanfaatan tikar pandan sebagai media artistik gerak tari, dengan mode penyajian *Representasional Simbolis*, dan tipe tari studi yang hanya memandang kepentingan gerak itu sendiri.

Karya tari ini lebih difokuskan pada pengolahan properti, dari awal hingga akhir tarian menggunakan properti yang terbuat dari bahan pandan, misalnya pandan kering yang diikat, tikar pandan, tikar pandan sepanjang sepuluh meter yang bagian tengahnya diberi lubang – lubang. Mengenai kostum yang digunakan dalam karya tari ini juga ada unsur tikar pandannya, agar sesuai dengan tema yang diambil.

Penggarapan karya tari ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak orang, dan membuktikan bahwa ternyata kerajinan anyaman tikar pandan yang awalnya digunakan sebagai pelengkap kebutuhan rumah tangga setelah melalui proses eksplorasi dan improvisasi dapat menghasilkan karya tari yang menarik dan mempunyai nilai seni yang tinggi.

Berkenaan dengan proses penggarapan karya tari ini, maka penata ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pendukung yang ikut berperan serta membantu penata tari, sehingga dengan bantuan yang diberikan dapat terwujud karya tari yang berjudul Lambaran ini.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Cheney, Gay, 1999, *Konsep – konsep Dasar dalam Modern Dance Pendekatan kreatif*, dialihbahasakan oleh Y. Sumandiyo Hadi, Manthili, Yogyakarta.
- Darmiyoto, Magimin dan Wahidin, S, 1975, *Pengetahuan Teknologi Kerajinan*, Depdikbud, Jakarta.
- Hadi, Sumandiyo, Y, 2003, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Elkaphi, Yogyakarta.
- _____, 2002, *Sosiologi Tari*, Manthili, Yogyakarta.
- Hawkins, M, Alma, 2003, *Creating Through Dance, Mencipta Lewat Tari* Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Manthili, Yogyakarta.
- Hms, Hamid, Abdullah, 1986, *Ketrampilan Kerajinan Anyaman*, Pustaka Dian, Jakarta.
- Kompas, 2003, *Sukses Mengeksplorasi Seni*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta.
- Mangunsuwito, SA, 2002, *Kamus Bahasa Jawa-Indonesia*, Yrama Widya, Yogyakarta.
- Martono, Hendro, 1999, *“Diktat Tata Cahaya Panggung”*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
- _____, 2004, *“Sekelumit Ruang Pentas, Diktat Tata Rupa Pentas”*, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Meri, La, 1975, *Dance Compositon, The Basic Elemen*, Komposisi Tari, dan Elemen Dasar, Terjemahan Soedarsono. Lagaligo, Yogyakarta.
- Murgianto, Sal, 1983, *Koreografi*, Dewan Kesenian, Jakarta.
- Padmodarmaya, Pramana, 1983, *Tata dan Teknik Pentas*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Prasetyono, Sunar, Dwi, 2003, *Tata Cara Paes lan Pranatacara Gagrag Ngayogyakarta*, Absolut, Yogyakarta.

Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto. Ikalasti, Yogyakarta.

Turner, Margery J, 1996, *New Dance Pendekatan Terhadap Koreografi Non Literal*, Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Manthili, Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

- Sentono, pengrajin pandan, 43 th.
- Yuniarti, pengrajin pandan, 50 th.

C. Sumber Internet

- Wikipedia bahasa indonesia, *ensiklopedia bebas*
- www.IPTEKnet.com

